



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 20 Mei 2016

Halaman: 22

Dana Fasilitas Kampanye Paslon Sekitar Rp 3 Miliar

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta memberikan dana hibah dari APBD sebesar Rp 14,9 miliar untuk penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2017. Dana tersebut di antaranya akan digunakan untuk memfasilitasi kampanye pasangan calon (paslon).

Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) itu ditandatangani Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat Wawan Budiyanto di Balai Kota, Kamis (19/5). "Kami mengasumsikan ada lima pasang calon kepala daerah yang akan maju dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2017 dengan kebutuhan dana kampanye sekitar Rp 3 miliar atau 18 persen dari total anggaran," kata Wawan.

Wawan menjelaskan, KPU kini mempunyai tugas memfasilitasi kampanye paslon peserta pilkada. Sehingga, paslon tidak menggelar kampanye sesuka hati. Pihaknya, kata dia, akan menyiapkan alat peraga dan bahan kampanye. KPU juga memfasilitasi iklan dan debat paslon. Meskipun demikian, Wawan mengatakan, KPU Kota Yogyakarta juga akan tetap menggelar sosialisasi mengenai seluruh paslon. Sehingga, kata dia, paslon yang maju akan lebih dikenal masyarakat.

Ia menilai kebijakan ini lebih adil untuk setiap paslon seiring dengan diberlakukannya pembatasan dana kampanye. "Tidak diperbolehkannya pasangan calon untuk menggelar kampanye justru akan membuat setiap pasangan calon bersikap lebih kreatif untuk memperkenalkan dirinya ke masyarakat," ujar dia.

Mengenai waktu pelaksanaan pilkada, Wawan meyakini tidak akan mundur dari jadwal dengan sudah dilakukannya penandatanganan NPHD. Sesuai jadwal, menurut dia, pilkada serentak, termasuk di Kota Yogyakarta, bakal dilangsungkan pada 15 Februari 2017. "Dengan penandatanganan ini, maka penyelenggaraan pilwali tidak akan ditunda. Kami sebagai penyelenggara pemilu semakin mantap dalam menyelenggarakan pilwali," kata dia.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengharapkan, dengan penandatanganan NPHD sebelum batas akhir penetapan pada 22 Mei ini, Pilkada Kota Yogyakarta 2017 dapat terselenggara dengan baik. Ia pun meyakini tidak akan ada pemunduran waktu pelaksanaan pemungutan suara. Ia berharap semua pihak bisa bersinergi untuk melakukan sejumlah persiapan hingga nanti berakhirnya semua tahapan pilkada. "Harapannya penyelenggaraan pilkada bisa berlangsung aman dan lancar karena selama ini Yogyakarta selalu menjadi barometer pelaksanaan pemilihan umum di tingkat nasional," ujar dia.

Sejumlah nama yang akan maju menjadi bakal calon Pilkada Kota Yogyakarta sudah mulai bermunculan. Pejabat wali kota dan wakil wali kota disebut bakal kembali ikut meramai-pemilihan. Selain itu, sejumlah pasangan juga sudah ada yang merintis jalan melalui jalur independen atau bukan dari partai.

■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005